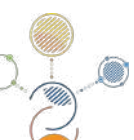




LAPORAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK Tahun 2025

Keterbukaan Informasi untuk mendukung
Ketahanan Pangan dan Sinergi Pupuk Indonesia Group



DAFTAR ISI

2	Daftar Isi
2	Daftar Gambar
3	Kata Pengantar
5	Arah dan Tema Strategis Keterbukaan Informasi Publik
7	Tata Kelola dan Sinergi Layanan /Informasi Pupuk Indonesia Group
12	Sarana, Prasarana, dan Aksesibilitas Layanan Informasi Publik
18	Keterbukaan Informasi untuk Ketahanan Pangan
23	Penguatan Kolaborasi Internal dan Kemitraan Eksternal
28	Anggaran Program Keterbukaan Informasi
31	Hasil Layanan Informasi Publik Tahun 2025
35	Tantangan dan Rekomendasi Pengembangan Layanan Informasi Publik

DAFTAR GAMBAR

8	Gambar 1. Struktur PPID Pupuk Indonesia
13	Gambar 2. Sarana website layanan informasi publik Pupuk Indonesia
13	Gambar 3. Area layanan informasi publik secara langsung di kantor Pupuk Indonesia
14	Gambar 4. Tampilan akses formulir permohonan informasi dan pengajuan keberatan
15	Gambar 5. Prosedur permintaan informasi publik
16	Gambar 6. Video tutorial layanan informasi publik yang dilengkapi penerjemah bahasa isyarat
16	Gambar 7. Fasilitas guiding block, ramp, dan kursi roda bagi penyandang disabilitas di kantor pusat Pupuk Indonesia
18	Gambar 8. Publikasi program strategis dan operasional perusahaan melalui media sosial

19	Gambar 9. Publikasi program ketahanan pangan dan kerja sama strategis perusahaan
20	Gambar 10. Publikasi laporan keberlanjutan pada website perusahaan
20	Gambar 11. Sosialisasi ketentuan pelayanan informasi publik perusahaan
21	Gambar 12. Transparansi tata kelola perusahaan dan hasil layanan informasi publik
23	Gambar 13. Publikasi kolaboratif program dan inisiatif strategis perusahaan melalui media sosial
24	Gambar 14. Publikasi kolaboratif kegiatan dan profil anak perusahaan melalui media sosial
25	Gambar 15. Publikasi kerja sama strategis perusahaan dengan instansi pemerintah dan BUMN melalui media sosial
26	Gambar 16. Kegiatan komunikasi publik melalui media dan pemangku kepentingan
26	Gambar 17. Partisipasi perusahaan dalam forum internasional sebagai bagian dari komunikasi publik
28	Gambar 18. Aplikasi mobile PPID Pupuk Indonesia
29	Gambar 19. Peningkatan kompetensi dan koordinasi pengelola komunikasi publik
29	Gambar 20. Sosialisasi dan edukasi program strategis perusahaan
31	Gambar 21. Jumlah permintaan informasi dan asal pemohon tahun 2025
32	Gambar 22. Jenis Informasi yang diajukan dan tujuan penggunaannya
33	Gambar 23. Klasifikasi informasi publik pada website
34	Gambar 24. Keterbukaan informasi pada Instagram Pupuk Indonesia
34	Gambar 25. Pupuk Indonesia menerima penghargaan Corporate Reputation Awards dari The Iconomics

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Pelayanan Informasi Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2025. Laporan ini adalah bentuk komitmen perusahaan dalam mewujudkan penyelenggaraan layanan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta penerapan prinsip Good Corporate Governance.

Mengusung tema “Keterbukaan Informasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Sinergi Pupuk Indonesia Group,” laporan ini menegaskan pentingnya peran keterbukaan informasi dalam mendukung agenda strategis nasional, khususnya dalam menjaga ketahanan pangan. Di tengah dinamika sektor pertanian dan tantangan global, keterbukaan informasi menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan efektivitas komunikasi kebijakan, serta memperkuat kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

Sebagai BUMN yang memiliki peran strategis dalam penyediaan pupuk nasional, Pupuk Indonesia Group terus meningkatkan kualitas layanan informasi publik melalui penguatan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Berbagai program komunikasi publik dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain pengembangan portal PPID terintegrasi, layanan permohonan informasi berbasis digital, optimalisasi media sosial, sosialisasi kebijakan pupuk bersubsidi kepada petani, serta penyelenggaraan media briefing, press conference, dan forum dialog publik sebagai sarana komunikasi dua arah.

Sepanjang tahun 2025, sinergi antar entitas di lingkungan Pupuk Indonesia Group terus diperkuat guna memastikan konsistensi informasi, meningkatkan kecepatan respons layanan, serta menghadirkan pelayanan informasi yang lebih terintegrasi. Hal ini sejalan dengan transformasi perusahaan yang menempatkan transparansi sebagai pilar penting dalam mendukung keberlanjutan usaha dan kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.

Laporan ini menyajikan gambaran mengenai kebijakan, implementasi, capaian kinerja, serta tantangan dalam pengelolaan layanan informasi publik di lingkungan Pupuk Indonesia Group. Diharapkan laporan ini dapat menjadi sarana akuntabilitas kepada publik sekaligus referensi dalam upaya peningkatan kualitas layanan informasi di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan layanan informasi publik di lingkungan Pupuk Indonesia Group. Semoga keterbukaan informasi publik yang terus diperkuat dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan mendukung ketahanan pangan nasional.

Atasan PPID
Sekretaris Perusahaan



ARAH DAN TEMA STRATEGIS KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Keterbukaan informasi publik di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2025 difokuskan pada penguatan peran perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui penyediaan informasi yang transparan, akurat, dan mudah diakses, sekaligus meningkatkan kualitas layanan serta kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan tema strategis **“Keterbukaan Informasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Sinergi Pupuk Indonesia Group,”** yang menekankan integrasi informasi antar entitas serta komunikasi yang efektif kepada masyarakat, khususnya terkait kebijakan dan distribusi pupuk nasional.

Dalam implementasinya, arah strategis keterbukaan informasi publik difokuskan pada beberapa prioritas utama, yaitu:

1. Penguatan tata kelola PPID melalui standardisasi layanan, peningkatan kapasitas SDM, dan penyempurnaan regulasi internal.
2. Digitalisasi layanan informasi publik guna meningkatkan kemudahan akses, kecepatan respons, serta transparansi informasi melalui platform terintegrasi.

3. Peningkatan kualitas diseminasi informasi publik melalui optimalisasi media komunikasi, termasuk website resmi, aplikasi mobile, media sosial, dan publikasi digital.
4. Penguatan komunikasi publik terkait ketahanan pangan, khususnya dalam penyampaian informasi kebijakan pupuk bersubsidi, distribusi pupuk, dan edukasi kepada para mitra terkait.
5. Peningkatan sinergi antar entitas Pupuk Indonesia Group dalam pengelolaan informasi publik untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi.

Melalui arah dan tema strategis tersebut, diharapkan layanan keterbukaan informasi perusahaan dapat semakin adaptif, responsif, dan memberikan nilai tambah dalam mendukung ketahanan pangan nasional serta memperkuat sinergi perusahaan secara berkelanjutan.





TATA KELOLA DAN SINERGI LAYANAN INFORMASI PUPUK INDONESIA GROUP

A. Tata Kelola Layanan Informasi Publik

Pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan implementasi amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021. Dalam konteks BUMN, pelaksanaan keterbukaan informasi juga mengacu pada ketentuan tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023.

PPID Pupuk Indonesia pertama kali ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor SK/DIR/029/2020, dan selanjutnya akan diperbarui melalui Keputusan Direksi di 2026 guna menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan regulasi. Saat ini, struktur terdiri dari Atasan PPID, PPID, dan PPID Pelaksana yang berada pada fungsi Sekretariat Perusahaan.

Ke depan, struktur PPID Pupuk Indonesia tengah dirancang lebih berjenjang dan terintegrasi, terdiri atas Pembina (Direktur Utama), Atasan PPID (Sekretaris Perusahaan), PPID (fungsi Komunikasi Korporat), hingga Petugas Layanan Informasi. Selain itu juga akan membentuk Tim Pertimbangan yang berperan dalam memberikan rekomendasi atas pengelolaan informasi publik, khususnya terkait penetapan klasifikasi informasi, uji konsekuensi terhadap informasi yang dikecualikan, serta penyelesaian permohonan informasi yang memerlukan pertimbangan lintas fungsi.

Melalui penguatan struktur tersebut, PPID Pupuk Indonesia diharapkan mampu menghadirkan layanan informasi publik yang lebih terintegrasi, akuntabel, dan responsif, sekaligus mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik serta peningkatan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

PPID memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup pengelolaan informasi publik secara menyeluruh, mulai dari pengumpulan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga penyediaan informasi kepada publik. Selain itu, PPID juga melakukan klasifikasi informasi, penyusunan dan pemutakhiran Daftar Informasi Publik, pelaksanaan uji konsekuensi terhadap informasi yang dikecualikan, serta penanganan permohonan informasi, keberatan, hingga sengketa informasi publik. Dalam menjalankan tugasnya, PPID juga memiliki kewenangan untuk menetapkan status keterbukaan informasi, memberikan atau menolak permohonan informasi, serta mengoordinasikan penyediaan informasi dengan unit kerja terkait.



VISI

Menjadi Badan Usaha Milik Negara yang mengelola dan menyajikan informasi terpercaya dalam memberikan pelayanan informasi publik.

MISI

Meningkatkan pelayanan informasi publik yang akurat dan bertanggung jawab.

Struktur Organisasi

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
PT Pupuk Indonesia (Persero)



Gambar 2. Struktur PPID Pupuk Indonesia

B. Sinergi Layanan Informasi Pupuk Indonesia Group

Sebagai perusahaan holding dengan jaringan usaha yang luas, Pupuk Indonesia Group menerapkan model sinergi layanan informasi yang bersifat desentralisasi-terintegrasi. Dalam model ini, kebijakan, standar, dan arah strategis layanan informasi ditetapkan di tingkat holding, sementara pelaksanaan operasional layanan dilakukan oleh masing-masing entitas anak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan bisnisnya.

Pupuk Indonesia Group menaungi berbagai anak perusahaan yang bergerak di bidang produksi pupuk, distribusi, logistik, dan industri pendukung lainnya, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kompleksitas struktur ini menuntut adanya sistem koordinasi dan integrasi yang kuat agar penyampaian informasi kepada publik tetap konsisten, akurat, dan selaras dengan kebijakan perusahaan secara keseluruhan.

Melalui model ini, setiap anak perusahaan memiliki fleksibilitas dalam mengelola layanan informasi publik, namun tetap mengacu pada pedoman, standar, dan mekanisme yang ditetapkan oleh holding. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya keseimbangan antara konsistensi tata kelola di tingkat grup dan adaptasi terhadap kebutuhan

kebutuhan operasional di masing-masing perusahaan.

C. Peran PPID di Lingkungan Perusahaan

PPID Pupuk Indonesia berperan sebagai garda terdepan dalam implementasi keterbukaan informasi publik di lingkungan perusahaan. Sebagai koordinator di tingkat holding, PPID memastikan bahwa seluruh anak perusahaan menerapkan standar layanan informasi yang telah ditetapkan, serta memberikan pendampingan dalam pengelolaan informasi publik.

Di sisi lain, pengelola PPID di anak perusahaan berperan dalam melaksanakan layanan informasi secara operasional, termasuk menerima dan memproses permohonan informasi, memperbarui Daftar Informasi Publik, serta melakukan publikasi informasi melalui berbagai kanal komunikasi.

Melalui kolaborasi antara PPID pada holding dan anak perusahaan, Pupuk Indonesia Group berupaya menghadirkan layanan informasi publik yang konsisten, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan publik dan pemangku kepentingan.



Daftar Media Informasi Publik Pupuk Indonesia Group

Perusahaan	Alamat Kantor	Waktu Layanan	Alamat Kantor
PT Pupuk Indonesia (Persero)/Holding	Gedung Pupuk Sriwidjaja Jl. Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat 11480	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://ppid.pupuk-indonesia.com/ Email: ppid@pupuk-indonesia.com
PT Pupuk Kalimantan Timur	Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang 75313, Kalimantan Timur Telepon: +62 548 41202, 41203	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WITA	Website: https://pupukkaltim.com
PT Petrokimia Gresik	Jl. Jenderal Ahmad Yani Gresik 61119	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://petrokimia-gresik.com/ Email: pg@petrokimia-gresik.com
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Jl. Mayor Zen Palembang 30118	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://pusri.co.id/
PT Pupuk Kujang	Jl. Jend. A. Yani No. 39 Cikampek, Kab. Karawang, Jawa Barat	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://pupuk-kujang.co.id/
PT Pupuk Iskandar Muda	Jl. Medan – Banda Aceh (Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe) Desa Tambon Baroh, Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://pim.co.id/
PT Rekayasa Industri	Jl. Kalibata Timur I No. 36 Jakarta Selatan	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://www.rekayasa.com Email: corsec@rekayasa.co.id https://pupuk-kujang.co.id/
PT Pupuk Indonesia Niaga	Gedung ROB-2, Lantai 3 & 4 Jl. Kalibata Timur I No. 36 Jakarta Selatan	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://pi-niaga.com/# Email: sekper@pi-niaga.com
PT Pupuk Indonesia Logistik	Gedung Wisma Pusri 101, Lantai 2 & 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://www.pi-logistik.com/
PT Pupuk Indonesia Pangan	Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Kec. Pancoran Jakarta Selatan	Senin s.d Jumat pukul 08.00 WIB-16.00 WIB	Website: https://pi-pangan.com/



SARANA, PRASARANA, DAN AKSESIBILITAS LAYANAN INFORMASI PUBLIK

A. Sarana Pelayanan Informasi Publik

Pupuk Indonesia memastikan bahwa akses terhadap informasi publik dapat diperoleh secara jelas, terstruktur, dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Penguatan layanan informasi dilakukan melalui penyediaan kanal yang responsif serta mekanisme permohonan yang transparan, sehingga setiap permintaan informasi dapat diproses secara tepat dan akuntabel.

Pemohon dapat mengajukan permintaan informasi secara langsung dengan memenuhi persyaratan sesuai kategori. Untuk pemohon individu misalnya, persyaratan utamanya sebagai berikut:

1. Melampirkan identitas diri berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Menyampaikan maksud dan tujuan permohonan secara jelas
3. Menjelaskan informasi yang dibutuhkan secara spesifik

Area layanan informasi langsung tersedia di kantor pusat Pupuk Indonesia dan dilengkapi fasilitas pendukung, antara lain meja registrasi, formulir permintaan informasi dan pengajuan keberatan, Daftar Informasi Publik (DIP) dan Daftar Informasi yang Dikecualikan, serta ruang tunggu yang nyaman. Layanan ini didukung oleh Petugas Layanan Informasi yang memberikan pendampingan kepada pemohon.

Selain itu, tersedia media display berupa layar televisi yang menyajikan informasi program kerja dan kinerja perusahaan. Perseroan juga memastikan layanan yang inklusif melalui penyediaan fasilitas kursi roda serta video panduan layanan yang dilengkapi penerjemah bahasa isyarat.

PPID Pupuk Indonesia

Alamat

PPID Pupuk Indonesia
Gedung Pupuk Sriwidjaja
Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya
Jakarta Barat 11480



<https://ppid.pupuk-indonesia.com/>



ppid@pupuk-indonesia.com

Waktu Layanan

Senin hingga Jumat (hari kerja)
Pukul 08.00 – 16.00 WIB



Gambar 2. Sarana website layanan informasi publik Pupuk Indonesia



Gambar 3. Area layanan informasi publik secara langsung di kantor Pupuk Indonesia

B. Permintaan Informasi dan Pengajuan Keberatan melalui Website

Pupuk Indonesia menyediakan website PPID sebagai sarana khusus bagi publik untuk mengakses dan mengajukan permohonan informasi secara online sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi.

Publik dapat mengajukan permohonan informasi melalui website PPID dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengakses website <https://ppid.pupuk-indonesia.com/>
2. Memilih menu “Layanan Informasi” kemudian masuk ke fitur permohonan informasi
3. Mengisi formulir permohonan secara lengkap melalui halaman login pada <https://ppid.pupuk-indonesia.com/login>
4. Mengunggah dokumen pendukung sesuai kategori pemohon
5. Mengirim permohonan setelah seluruh data terisi dengan benar

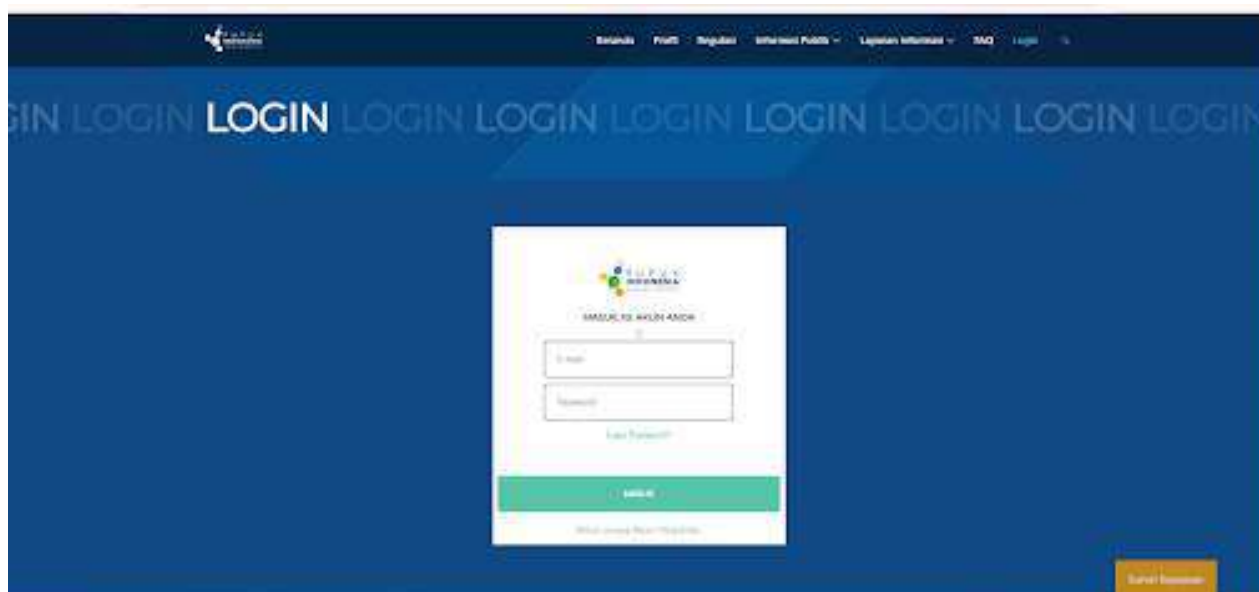
Setiap permohonan informasi yang disampaikan, baik secara langsung maupun melalui website, akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku. Pemohon akan menerima tanda bukti penerimaan serta tanggapan tertulis paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 7 (tujuh) hari kerja berikutnya.

Pemohon informasi publik dapat mengajukan keberatan apabila terdapat ketidaksesuaian dalam pelayanan informasi yang diterima, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengajuan keberatan tersebut dapat dilakukan melalui website PPID Pupuk Indonesia dengan mengakses menu layanan terkait serta mengisi formulir yang telah disediakan.

Keberatan dapat diajukan antara lain dengan alasan:

1. Penolakan atas permohonan informasi
2. Tidak disediakan informasi berkala
3. Tidak ditanggapinya permohonan informasi
4. Tanggapan tidak sesuai dengan permintaan
5. Permohonan tidak dipenuhi
6. Pengenaan biaya yang tidak wajar
7. Penyampaian informasi melebihi jangka waktu yang ditetapkan

Apabila pemohon tidak puas terhadap tanggapan atas keberatan yang diberikan oleh Atasan PPID, maka penyelesaian sengketa informasi dapat diajukan kepada Komisi Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 4. Tampilan akses formulir permohonan informasi dan pengajuan keberatan



Gambar 5. Prosedur permintaan informasi publik

C. Fasilitas Layanan Inklusif bagi Penyandang Disabilitas

Pupuk Indonesia menyediakan fasilitas pendukung untuk memastikan layanan informasi publik dapat diakses secara setara oleh penyandang disabilitas, baik dari aspek akses fisik maupun penyediaan informasi.

Fasilitas tersebut meliputi video tutorial layanan informasi publik yang dilengkapi dengan penerjemah bahasa isyarat, guna memudahkan pemohon dalam memahami prosedur layanan. Selain itu, di Kantor Pusat Pupuk Indonesia telah tersedia guiding block untuk mendukung mobilitas penyandang disabilitas netra, serta ramp sebagai akses alternatif bagi pengguna kursi roda. Perusahaan juga menyediakan fasilitas bantuan berupa kursi roda, tongkat, dan walker yang dapat digunakan oleh pemohon selama berada di area layanan.

Melalui penyediaan fasilitas ini, Pupuk Indonesia berupaya menghadirkan layanan informasi publik yang inklusif, aman, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.





Gambar 6. Video tutorial layanan informasi publik yang dilengkapi penerjemah bahasa isyarat



Gambar 7. Fasilitas *guiding block*, *ramp*, dan kursi roda bagi penyandang disabilitas di kantor pusat Pupuk Indonesia



KETERBUKAAN INFORMASI UNTUK KETAHANAN PANGAN

A. Transparansi Peran Strategis dan Operasional Perusahaan

Pupuk Indonesia memastikan keterbukaan informasi atas peran dan aktivitas strategis perusahaan melalui penyampaian informasi yang transparan, terstruktur, dan mudah diakses oleh publik. Informasi yang disampaikan mencakup kebijakan serta implementasi penyaluran pupuk bersubsidi, termasuk alokasi, realisasi distribusi, dan wilayah layanan, yang disajikan secara berkala dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi resmi perusahaan, baik melalui platform digital maupun publikasi lainnya, sehingga dapat diakses secara luas oleh pemangku kepentingan, seperti petani, pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat umum. Perseroan juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan telah melalui proses verifikasi dan pengelolaan yang terstandar, guna menjaga akurasi, konsistensi, dan relevansi informasi.

Selain itu, perusahaan juga mengungkapkan informasi terkait fungsi-fungsi strategis yang

dijalankan secara terpusat sebagai bagian dari transparansi tata kelola perusahaan. Penyampaian informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan mekanisme pengelolaan perusahaan dalam mendukung sektor pertanian nasional.

Transparansi informasi juga diperkuat melalui publikasi data kapasitas produksi nasional serta informasi pendukung lainnya yang disajikan secara berkala. Informasi tersebut menjadi referensi penting bagi pemangku kepentingan dalam memahami kondisi pasokan pupuk nasional serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Melalui penyampaian informasi yang konsisten dan terintegrasi, Pupuk Indonesia memastikan bahwa keterbukaan informasi tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa kejelasan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi publik.



Gambar 8. Publikasi program strategis dan operasional perusahaan melalui media sosial

B. Keterbukaan Informasi Keberlanjutan dan Penguatan Ekosistem Pertanian

Pupuk Indonesia tidak hanya berfokus pada ketersediaan pupuk, tetapi juga memastikan bahwa sistem pertanian nasional berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan membuka akses informasi terkait berbagai inisiatif keberlanjutan yang mendukung ketahanan pangan jangka panjang.

Informasi yang disampaikan mencakup pengembangan produk pupuk yang lebih efisien dan ramah lingkungan, program efisiensi energi dan penurunan emisi, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam proses produksi. Selain itu, perusahaan juga mengungkapkan berbagai program pemberdayaan petani, peningkatan produktivitas lahan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam sektor pertanian.

Keterbukaan informasi keberlanjutan ini sejalan dengan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), di mana Perusahaan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan. Dengan menyediakan data dan informasi keberlanjutan secara transparan, Pupuk Indonesia mendorong partisipasi berbagai pihak, mulai dari pemerintah, akademisi, hingga pelaku industri untuk berkontribusi dalam penguatan ekosistem pertanian nasional yang tangguh dan berkelanjutan.



Gambar 9. Publikasi program ketahanan pangan dan kerja sama strategis perusahaan



Gambar 10. Publikasi Laporan Keberlanjutan pada website perusahaan

C. Sosialisasi Hak Akses Informasi Publik

Pupuk Indonesia memanfaatkan berbagai kanal komunikasi untuk menyampaikan informasi secara berkala kepada publik. Penyajian informasi dilakukan secara informatif dan mudah dipahami, termasuk melalui format visual seperti infografis dan video, guna mendukung pemahaman masyarakat. Perusahaan secara aktif menyosialisasikan akses dan mekanisme layanan informasi publik, mencakup prosedur permohonan informasi, pengajuan keberatan, serta hak masyarakat dalam memperoleh informasi. Upaya ini bertujuan untuk memastikan kemudahan akses sekaligus mendorong partisipasi publik dalam pemanfaatan layanan informasi.

Dari sisi tata kelola, Pupuk Indonesia melakukan penguatan sistem keterbukaan informasi melalui optimalisasi peran PPID, pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal, serta partisipasi dalam penilaian keterbukaan informasi oleh regulator. Langkah ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik dikelola secara akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 11. Sosialisasi ketentuan pelayanan informasi publik perusahaan



Gambar 12. Transparansi tata kelola perusahaan dan hasil layanan informasi publik



PENGUATAN KOLABORASI INTERNAL DAN KEMITRAAN EKSTERNAL

A. Sinergi Internal sebagai Fondasi Keterbukaan Informasi dan Ketahanan Pangan

Pupuk Indonesia memahami bahwa efektivitas keterbukaan informasi sangat ditentukan oleh sinergi internal yang kuat dan terintegrasi. Sebagai holding, perusahaan memastikan bahwa proses pengelolaan dan penyampaian informasi publik dilakukan secara terpusat, terkoordinasi, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Penguatan keterbukaan informasi dilakukan melalui koordinasi lintas fungsi antara unit kerja di holding dan seluruh anak perusahaan, khususnya dalam penyediaan data, validasi, serta penyusunan informasi yang akan disampaikan kepada publik. Koordinasi ini juga mencakup konsolidasi data dan informasi terkait aksi korporasi di tingkat holding maupun anak perusahaan, sehingga setiap informasi yang bersifat material dapat diidentifikasi, diverifikasi, dan disampaikan secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap unit memiliki peran strategis dalam mendukung keterbukaan informasi, antara lain:

1. Penyediaan data operasional terkait produksi, distribusi, dan stok pupuk nasional
2. Penyampaian data dan informasi terkait aksi korporasi, termasuk investasi,

pengembangan bisnis, dan kemitraan strategis

3. Dukungan substansi dalam penyusunan publikasi perusahaan dan komunikasi strategis
4. Proses verifikasi dan klasifikasi informasi sesuai prinsip tata kelola dan regulasi
5. Penguatan kapasitas internal melalui koordinasi, pelatihan, dan standardisasi layanan informasi

Sinergi ini juga tercermin dalam berbagai publikasi strategis yang melibatkan lintas fungsi, seperti penyampaian kinerja penyaluran pupuk bersubsidi, transformasi bisnis holding, inovasi produk, serta program pemberdayaan petani. Kolaborasi internal yang solid memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dan bernilai bagi ekosistem pertanian nasional.

Selain itu, optimalisasi kanal komunikasi digital perusahaan, termasuk website dan media sosial menjadi ruang kolaboratif antar unit dalam menyampaikan narasi korporasi secara terpadu, mulai dari operasional, inovasi, hingga budaya kerja perusahaan.



Gambar 13. Publikasi kolaboratif program dan inisiatif strategis perusahaan melalui media sosial



Gambar 14. Publikasi kolaboratif kegiatan dan profil anak perusahaan melalui media sosial

B. Kemitraan Strategis dengan Pemerintah, BUMN, dan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan perannya sebagai mitra pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan, Pupuk Indonesia secara aktif membangun kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun sektoral.

Kolaborasi ini mencakup sinergi komunikasi publik dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Kementerian dan lembaga pemerintah, khususnya dalam penyampaian informasi kebijakan pupuk bersubsidi, peningkatan produktivitas pertanian, serta program ketahanan pangan nasional.
2. BUMN dan anak usaha BUMN, dalam penyampaian informasi terkait distribusi, logistik, energi, dan dukungan pembiayaan sektor pertanian.
3. Pemerintah daerah, dalam diseminasi informasi program pertanian berbasis wilayah kepada masyarakat.
4. Petani dan kelompok tani, sebagai sasaran utama komunikasi publik dalam penyampaian program, edukasi, dan pemanfaatan produk.

5. Mitra industri dan swasta, dalam publikasi kolaborasi pengembangan produk, teknologi, dan penguatan rantai pasok.

Sepanjang tahun 2025, berbagai kerja sama dan kolaborasi telah dipublikasikan, antara lain:

1. Penandatanganan kerja sama strategis dalam rangka penguatan distribusi pupuk dan logistik nasional.
2. Kolaborasi lintas BUMN dalam program stabilisasi pasokan pangan dan pelaksanaan operasi pasar.
3. Sinergi dengan kementerian terkait dalam penyampaian program peningkatan produktivitas pertanian dan modernisasi sektor agrikultur.
4. Kerja sama pengembangan teknologi pertanian dan pupuk berkelanjutan
5. Dukungan dan partisipasi dalam program nasional, seperti ketahanan pangan, dekarbonisasi industri, dan transformasi digital.

Publikasi atas kerja sama ini tidak hanya menunjukkan transparansi perusahaan, tetapi juga mempertegas posisi Pupuk Indonesia sebagai bagian dari ekosistem pembangunan nasional yang kolaboratif dan terintegrasi..



Gambar 15. Publikasi kerja sama strategis perusahaan dengan instansi pemerintah dan BUMN melalui media sosial

C. Kolaborasi Komunikasi Publik untuk Penguatan Literasi dan Keterbukaan Informasi

Pupuk Indonesia memperkuat keterbukaan informasi melalui kolaborasi komunikasi publik dengan media massa, akademisi, dan komunitas. Kolaborasi dengan media dilakukan melalui publikasi siaran pers, media gathering, serta berbagai inisiatif komunikasi yang mengangkat isu strategis, seperti distribusi pupuk, inovasi pertanian, dan kontribusi perusahaan terhadap ketahanan pangan nasional. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik bersifat akurat, kontekstual, dan mudah dipahami.

Selain itu, kemitraan dengan institusi pendidikan dan akademisi dilaksanakan melalui seminar, diskusi publik, serta program edukasi yang membahas inovasi pupuk, efisiensi pertanian, dan pengembangan sumber daya manusia di sektor agrikultur. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana diseminasi informasi, tetapi juga mendorong pertukaran pengetahuan dan peningkatan pemahaman publik terhadap isu-isu strategis di sektor pertanian.

Melalui pendekatan kolaboratif ini, Pupuk Indonesia tidak hanya menjalankan prinsip keterbukaan informasi secara transparan dan akuntabel, tetapi juga membangun ekosistem komunikasi publik yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan literasi serta pemahaman pemangku kepentingan terhadap isu ketahanan pangan.





Gambar 16. Kegiatan komunikasi publik melalui media dan pemangku kepentingan



Gambar 17. Partisipasi perusahaan dalam forum internasional sebagai bagian dari komunikasi publik



ANGGARAN PROGRAM KETERBUKAAN INFORMASI

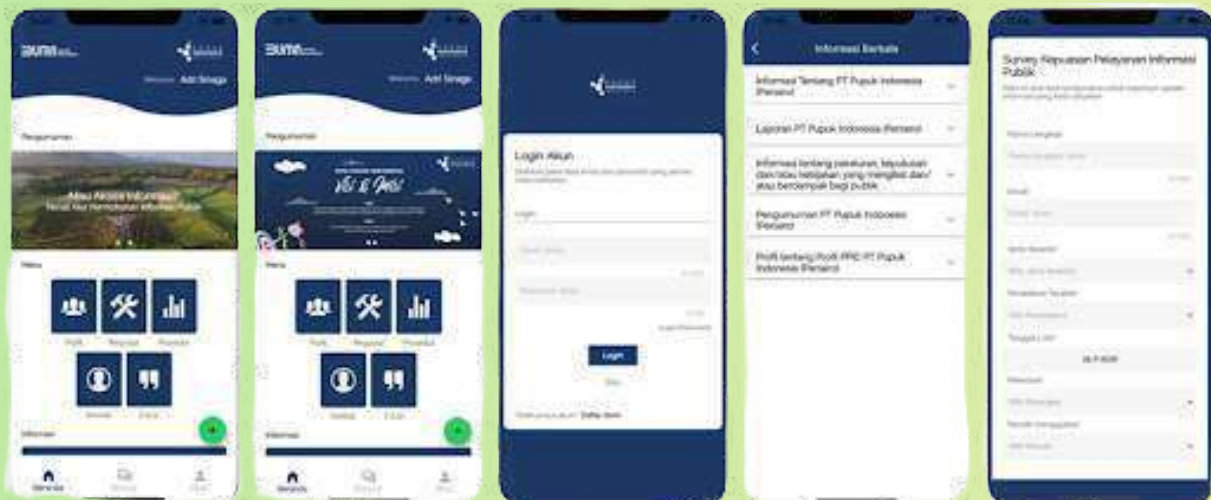
Pupuk Indonesia menyediakan anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari tata kelola perusahaan. Anggaran ini digunakan untuk mendukung penyediaan layanan informasi agar dapat diakses oleh masyarakat dengan lebih mudah dan tertib.

Pengelolaan anggaran tersebut tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, tetapi juga untuk mendukung perbaikan layanan secara bertahap. Pemanfaatannya antara lain meliputi:

1. Pengembangan dan pemeliharaan sistem layanan informasi berbasis digital, termasuk website dan aplikasi mobile PPID
2. Penyediaan sarana dan prasarana layanan informasi di kantor pusat
3. Peningkatan kapasitas dan kompetensi petugas layanan informasi

4. Penyusunan dan publikasi Daftar Informasi Publik (DIP) serta dokumentasi pendukung
5. Pengembangan layanan inklusif bagi penyandang disabilitas
6. Sosialisasi kepada publik terkait program strategis perusahaan

Pengelolaan anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung layanan informasi kepada publik. Penggunaan anggaran ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan, serta sebagai dasar untuk perbaikan layanan ke depan. Dengan pendekatan ini, anggaran yang digunakan diharapkan dapat mendukung keterbukaan informasi secara lebih optimal.



Gambar 18. Aplikasi mobile PPID Pupuk Indonesia



Gambar 19. Peningkatan kompetensi dan koordinasi pengelola komunikasi publik



Gambar 20. Sosialisasi dan edukasi program strategis perusahaan



HASIL LAYANAN INFORMASI PUBLIK TAHUN 2025

A. Ringkasan Jumlah dan Tindak Lanjut Permintaan Informasi Publik



Gambar 21. Jumlah permintaan informasi dan asal pemohon tahun 2025

Pada tahun 2025, layanan informasi publik PT Pupuk Indonesia (Persero) mencatat 25 permintaan informasi dari masyarakat, dengan seluruh permintaan tersebut dipenuhi tanpa adanya penolakan. Sebagai perbandingan, pada periode sebelumnya penolakan permintaan informasi umumnya berkaitan dengan kategori informasi yang dikecualikan, permintaan data pribadi, serta indikasi permintaan yang tidak valid seperti spam atau tautan tidak relevan. Berdasarkan periode, jumlah permintaan informasi tertinggi tercatat pada triwulan III.

Seluruh permintaan informasi yang diterima diproses dengan rata-rata waktu penyelesaian kurang dari 10 hari kerja. Waktu penyelesaian ini mencakup proses penerimaan permohonan, koordinasi internal, hingga penyampaian jawaban kepada pemohon.





Gambar 22. Jenis informasi yang diajukan dan tujuan penggunaannya

B. Pemutakhiran Daftar Informasi Publik

PT Pupuk Indonesia (Persero) secara berkala melakukan pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) sebagai bagian dari pelaksanaan kewajiban keterbukaan informasi. Pemutakhiran ini mencakup penyesuaian terhadap jenis informasi, klasifikasi informasi, serta ketersediaan dokumen yang berada dalam penguasaan perusahaan, baik yang bersifat informasi berkala, serta merta, maupun setiap saat. Proses ini dilakukan melalui koordinasi dengan unit kerja terkait guna memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kondisi operasional perusahaan.

Daftar Informasi Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat diakses oleh masyarakat pada Informasi Berkala website ppid.pupuk-indonesia.com

C. Publikasi Informasi Publik

1. Publikasi pada Website

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pengelolaan dan pemutakhiran konten melalui website PPID yang dapat diakses pada <https://ppid.pupuk-indonesia.com/>

Platform ini menjadi kanal utama dalam menyediakan informasi publik yang terstruktur sesuai dengan klasifikasi yang diatur dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.

Website PPID Pupuk Indonesia disusun dengan struktur menu utama yang mencakup Informasi Berkala, Informasi Serta Merta, dan Informasi Tersedia Setiap Saat, serta dilengkapi menu pendukung seperti profil, regulasi, laporan layanan, dan layanan permohonan informasi online. Informasi Berkala memuat publikasi rutin seperti profil perusahaan dan laporan, Informasi Serta Merta menyediakan informasi yang perlu disampaikan secara cepat, sementara Informasi Tersedia Setiap Saat berisi dokumen yang dapat diakses kapan pun oleh publik.

Selain itu, website PPID juga dilengkapi fitur layanan digital seperti permohonan informasi, pengajuan keberatan, dan survei kepuasan layanan. Dengan struktur yang sesuai klasifikasi informasi publik serta dukungan layanan digital, website ini berfungsi sebagai pusat akses informasi yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat



Gambar 23. Klasifikasi informasi publik pada website

2 Publikasi pada Media Sosial

Sebagai bagian dari penguatan layanan informasi publik, PT Pupuk Indonesia (Persero) memanfaatkan berbagai media sosial, salah satunya Instagram sebagai kanal utama diseminasi informasi kepada masyarakat. Melalui akun resmi @pt.pupukindonesia, perusahaan menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan operasional, program strategis, serta perannya dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Konten yang disajikan dikemas secara visual dan ringkas, antara lain dalam bentuk infografis, dokumentasi kegiatan, serta video singkat, sehingga memudahkan masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan.

Secara umum, publikasi pada media sosial mencakup beberapa jenis konten, diantaranya:

1. Informasi operasional dan distribusi pupuk, termasuk penyaluran pupuk bersubsidi, ketersediaan stok, serta dukungan terhadap sektor pertanian di berbagai wilayah.
2. Publikasi program strategis dan kebijakan, seperti transformasi perusahaan, penguatan peran holding, serta kolaborasi dengan pemerintah dan BUMN.

4. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), termasuk program pemberdayaan masyarakat dan dukungan kepada petani.
5. Edukasi dan literasi publik terkait penggunaan pupuk, produktivitas pertanian, serta peran pupuk dalam mendukung ketahanan pangan.
6. Informasi budaya perusahaan dan aktivitas internal, termasuk kegiatan karyawan dan penguatan nilai-nilai budaya kerja.

Publikasi dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang konsisten sehingga informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat secara berkelanjutan dan mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi, media sosial juga dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan masyarakat melalui fitur komentar. Dengan demikian, penyampaian informasi tidak hanya bersifat formal, tetapi juga lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.



Gambar 24. Keterbukaan informasi pada Instagram Pupuk Indonesia

3. Penghargaan Komunikasi

Komitmen Pupuk Indonesia terhadap keterbukaan informasi juga tercermin melalui berbagai capaian dan apresiasi di bidang komunikasi publik yang diraih perusahaan. Penghargaan ini menjadi indikator atas konsistensi Pupuk Indonesia dalam mengelola komunikasi yang efektif, membangun kepercayaan publik, serta mendukung peran perusahaan dalam menjaga ketahanan pangan nasional melalui penyampaian informasi yang terbuka dan bertanggung jawab.

Berikut merupakan capaian penghargaan yang diraih Pupuk Indonesia dalam ajang PR Indonesia Awards 2025 sebagai bentuk pengakuan atas kinerja komunikasi publik perusahaan:

1. Gold Winner PR Indonesia Awards 2025 – Sektor BUMN, Kategori Program PR, Subkategori Corporate PR (Pahlawan Pangan)
2. Silver Winner PR Indonesia Awards 2025 – Sektor BUMN, Kategori Program Komunikasi Social Responsibility, Subkategori Community Based Development (Menenun Benang Emas Sriwidjaja)

3. Silver Winner PR Indonesia Awards 2025 – Sektor BUMN, Kategori PR, Subkategori Government PR (Rembuk Tani)
4. Bronze Winner PR Indonesia Awards 2025 – Sektor BUMN, Kategori Manajemen Krisis, Subkategori Krisis dan Pascakrisis
5. Silver Winner PR Indonesia Awards 2025 – Sektor BUMN, Kategori Program PR, Subkategori Corporate PR (Jelajah Pangan)
6. Silver Winner PR Indonesia Awards 2025 – Sektor BUMN, Kategori Program Komunikasi Social Responsibility, Subkategori Community Based Development (AKSI Pupuk Indonesia)



Gambar 25. Pupuk Indonesia menerima penghargaan Corporate Reputation Awards dari The Iconomics



TANTANGAN DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Dalam pelaksanaan layanan keterbukaan informasi publik tahun 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikelola secara adaptif, antara lain meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses, khususnya terkait kebijakan pupuk bersubsidi dan distribusinya. Selain itu, kompleksitas koordinasi antar entitas dalam Pupuk Indonesia Group juga menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi dan keseragaman informasi yang disampaikan kepada publik.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan berbasis digital yang andal dan responsif. Tantangan lainnya mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan PPID, serta penguatan literasi informasi masyarakat agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan tidak menimbulkan misinformasi.

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, perusahaan menetapkan sejumlah rekomendasi strategis sebagai langkah pengembangan layanan informasi publik ke depan, yaitu:

1. Penguatan integrasi sistem informasi PPID antar entitas guna memastikan konsistensi data dan mempercepat alur layanan informasi.
2. Pengembangan layanan digital yang lebih interaktif, termasuk optimalisasi website PPID dan pemanfaatan media sosial sebagai kanal komunikasi publik yang efektif.
3. Peningkatan kapasitas SDM PPID melalui pelatihan berkelanjutan, khususnya dalam bidang komunikasi publik, pengelolaan informasi, dan teknologi digital.
4. Penyusunan standar komunikasi publik yang terintegrasi untuk menjaga keseragaman pesan dan meningkatkan kualitas diseminasi informasi.

5. Penguatan edukasi dan literasi informasi kepada masyarakat, khususnya petani dan pemangku kepentingan daerah, agar informasi terkait pupuk dapat dipahami secara tepat.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan layanan informasi publik Pupuk Indonesia Group dapat terus berkembang menjadi lebih transparan, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, serta mampu mendukung peran perusahaan dalam menjaga ketahanan pangan nasional.



Laporan Layanan Informasi Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2025



PPID Pupuk Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Pupuk Sriwidjaja
Jalan Taman Anggrek - Kemanggisan Jaya
Jakarta Barat 11480



<https://ppid.pupuk-indonesia.com/>



ppid@pupuk-indonesia.com